

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangkitnya ekonomi Islam menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga produk-produk keuangan, termasuk didalamnya investasi berbasis syariah semakin berkembang. Hal ini semakin membuka kesempatan bagi kaum muslim untuk berinvestasi namun tetap dalam koridor syariah.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.¹ Kegiatan investasi yang dilakukan oleh manusia dalam masa sekarang ini biasanya dibedakan menjadi dua, yaitu investasi yang dilakukan pada aset keuangan dan investasi yang dilakukan pada aset riil, atau aset yang berwujud.

Investasi dalam aset keuangan bisa dilakukan pada pasar uang, seperti pada sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan juga pada instrument saham, obligasi, warrant, dan produk derivatif lainnya di pasar modal. Investasi yang dilakukan dalam bentuk aset yang riil dapat dilakukan dalam bentuk pembangunan pabrik, pengembangan lahan perkebunan dan pertanian, atau pembangunan gedung².

¹Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 40

²Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta:Kencana, 2008) hlm.8

Islam sebagai aturan hidup (*nidham al-hayat*) yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kiat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah Swt³. Seperti halnya mengenai investasi, dalam Al-Quran tertuang dalam surah Yusuf pada ayat 46-50. Ayat ini mengajarkan kepada umat muslim untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang dimiliki pada saat telah mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang didapatkan itu juga ditanggguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting.⁴ Dengan bahasa lain, ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan.

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi, harta akan menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi orang lain.

Perilaku Perencanaan investasi merupakan tindakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Perilaku perencanaan investasi yang baik akan mendatangkan imbal hasil sesuai harapan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan

³Ibid, hlm. 24.

⁴Sofwan Jauhari, "Investasi dalam Pandangan Al-Quran dan Sunnah", *Situs resmi STIU Al-Hikmah*, <http://www.stiualhikmah.ac.id/index.php/kecerdasan-finansial/188-investasi-dalam-pandangan-al-qur-an-sunnah> , diakses tanggal 7 Desember 2014.

berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, dimana sikap pengelola keuangan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan⁵.

Pengetahuan keuangan akan mempengaruhi proses pemilihan investasi setiap individu. Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi⁶. Literasi keuangan yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.

Penelitian lain menunjukkan bahwa kelompok investor dengan literasi keuangan tinggi memiliki tingkat kesadaran tinggi terhadap semua produk keuangan. Sedangkan kelompok investor dengan literasi keuangan rendah lebih memilih berinvestasi di produk keuangan yang tradisional dan bersifat aman dan tidak berinvestasi banyak di produk keuangan yang bersifat kompleks dan berisiko tinggi⁷.

Ruang lingkup literasi keuangan konvensional masih bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam, salah satunya menempatkan pengetahuan suku bunga sebagai ukuran. Lebih spesifik Mahadzir Ahmad memberikan pandangan mengenai urgensi literasi keuangan Islam, bahwa setiap muslim seharusnya

⁵Norma Yulianti dan Meliza Silvy, "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya", *Journal of Business and Banking*, Vol.3, No.1, Mei 2013, hlm.63.

⁶Annamaria Lusardi dan Olivia S.Mitchell, "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing", *NBER Working Paper No. 17078*, Mei 2011, hlm.12

⁷Marwan M.Abdeeldayem, "Is There a Relationship Between Financial Literacy and Investment Decisions in The Kingdom of Bahrain?", *Management and Administrative Science Review*, Vol.5, No.4, Juli 2016, hlm.212

memiliki pemahaman mengenai keuangan Islam karena hal tersebut merupakan tanggung jawab agama⁸.

Definisi konseptual literasi keuangan Islam yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam⁹. Kajian mengenai literasi keuangan Islam pada masyarakat muslim pada khususnya turut berkembang seiring perkembangan ekonomi Islam. Maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji pengetahuan keuangan Islam sebagai bagian dari literasi keuangan Islam itu sendiri.

Selain sikap rasional dari pengetahuan keuangan yang ditunjukkan oleh investor muslim dalam mencari keuntungan (imbal hasil) dari investasi, di sisi lain investor muslim juga memiliki latar belakang religiusitas dan ikatan priomordialisme yang dapat mempengaruhi sikap emosional investor. Religiusitas akhir-akhir ini menjadi topik yang menarik dalam banyak penelitian seiring berkembangnya doktrin ekonomi Islam yang bermuatan norma dan etika moral.

Menurut Sabri dalam Rahim,dkk., agama selalu memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan keuangan individu. Dengan kata lain, seseorang pada dasarnya terikat dengan praktik agamanya setiap kali dihadapkan dengan perihal keuangan¹⁰. Penelitian menunjukkan faktor religiusitas berkontribusi

⁸ Mahadzir Ahmad, "Why Islamic Financial Literacy is Important", *Personal Money*, Maret 2010, hlm.46

⁹Siti Hafizah A.Rahim,dkk., "Islamic Financial Literacy and Its Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis", *International Journal of Economics and Financial Issue*. Vol.6, No.7, Tahun 2016, hlm.33

¹⁰Ibid, hlm.33

mempengaruhi niat untuk membuka rekening investasi emas syariah¹¹. Religiusitas juga menjadi prediktor kuat perilaku nasabah dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah¹². Namun, penelitian lain mengungkapkan bahwa tingkat religiusitas Islam secara umum tidak signifikan terkait dengan alokasi portofolio investasi¹³. Berdasarkan *research gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui determinasi religiusitas terhadap perilaku keuangan, khususnya dalam hal perencanaan investasi.

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan salah satu teori yang telah banyak diterapkan pada berbagai bidang penelitian perilaku. Teori ini menekankan bahwa perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh sikap pribadi, tapi juga oleh tekanan sosial dan kontrol pikiran. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menyatakan bahwa kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku mengarah pada pembentukan niat perilaku dan selanjutnya membentuk perilaku. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) juga diterapkan dalam penelitian perilaku keuangan terutama pada investasi.

Dalam penelitian Cucinelli,dkk memprediksi niat investor ritel membeli produk keuangan dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior/TPB* (Teori Perilaku Terencana). Penelitian ini menemukan bahwa setiap konstruk TPB yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dapat menjelaskan varian dari niat

¹¹Hanudin Amir, "Willingness to Open Islamic Gold Investment Accounts", *Journal of Internet Banking and Commerce (JIBC)*, Vol.21, No.1, April 2016, hlm.1

¹²Anton Priyo Nugroho,dkk., "The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on the Saving Behavior of the Islamic Banks", *Journal Banks and Bank System*, Vol.12, Issue 3, Tahun 2017, Hlm.35

¹³Nurasyikin Jamaludin, "Religion dan Individual Investment Choice Decision:The Case of Malaysia", *International Journal of Business and Social Science*, Vol.4, No.1, Januari 2013, hlm.109

investor ritel untuk mengajukan permohonan produk berisiko menengah/tinggi, sementara itu literasi keuangan tidak memiliki kekuatan prediktif.

Hasil yang sama terdapat pada penelitian Heenkenda yang menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*/TPB untuk menyelidiki pengaruh normatif pada niat untuk kesiapan perencanaan pensiun karyawan sektor perkebunan di Sri Lanka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan karyawan sektor perkebunan untuk perencanaan pensiun secara signifikan terkait dengan sikap pribadi, tekanan sosial dan rasa kontrol¹⁴. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menjadi *grand theory* dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis dan kajian penelitian terdahulu, teori tersebut terbilang mapan untuk mengukur perilaku keuangan.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan adanya *research gap*, maka perlu dilakukan penelitian yang menguji Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Keuangan Islam terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) untuk menerangkan perencanaan investasi sebagai niat berperilaku.

Pemilihan Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta sebagai subjek penelitian karena Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi

¹⁴Shiranta Heenkenda, "Readiness to Retirement Planning of Estate Sector Employees in Sri Lanka", *MRPA Paper*, 20 Agustus 2016, hlm.2.

Islam PPs FIAI UII Yogyakarta memiliki latar belakang pengetahuan muamalah dan keuangan Islam. Hal tersebut berdasarkan pada beberapa mata kuliah yang didapatkan dalam proses perkuliahan dapat menunjang tingkat pengetahuan keuangan Islam¹⁵.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana religiusitas berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengetahuan keuangan Islam berpengaruh terhadap sikap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta ?
3. Bagaimana sikap berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta ?
4. Bagaimana norma subyektif berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta ?
5. Bagaimana persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta ?

¹⁵Hujair AH.Sanaky dan YUSDANI (ed.), *Pedoman Akademik Program Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII*, (Yogyakarta:PPs MIAI FIAI UII,2017), hlm.24.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana religiusitas berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan keuangan Islam berpengaruh terhadap sikap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta.
- c. Untuk menjelaskan bagaimana sikap berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta.
- d. Untuk menjelaskan bagaimana norma subyektif berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta.
- e. Untuk menjelaskan bagaimana persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap perencanaan investasi Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan dan keilmuan kepada pihak-pihak yang berkonsentrasi di dunia akademik, khususnya dalam bidang keilmuan Ekonomi Islam. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai sarana informasi untuk memperkuat teori tentang religiusitas, keuangan Islam dan perilaku investasi.

b. Manfaat Praktis

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam proses perencanaan keuangan dan investasi pada unit individu maupun keluarga.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut;

Bab Pertama, bab ini menjelaskan secara umum tentang gambaran awal kajian yang akan diangkat. Bab pertama terbagi menjadi empat bagian yaitu mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab Kedua, bab ini membahas mengenai landasan teori seperti pengertian religiusitas, pengetahuan keuangan islam, teori perilaku dan investasi, dan juga membahas tentang penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian yang relevan untuk peneliti gunakan dalam menjawab permasalahan penelitian tersebut. Penjelasan mengenai bab III ini berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, jenis data, definisi operasional variabel penelitian, uji validitas, uji reabilitas dan teknik analisis data.

Bab keempat, bab ini akan menguraikan mengenai hasil penelitian yang menjelaskan gambaran umum objek penelitian, visi, misi dan tujuan objek penelitian, perkembangan aset objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

Bab kelima, bab terakhir akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang bermanfaat untuk objek penelitian dan penelitian selanjutnya serta keterbatasan penelitian.